

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report
As Of December 31, 2025
And For The Year Ended December 31, 2025

*The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
As Of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 78	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Bandung, 30 Maret 2026/ March 30, 2026

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Herwanto Sutanto	Name
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	(022) 6011220	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
 Nama	 Kuswara	 Name
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Culan No. 8, RT004, RW008, Bandung	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	(022) 6011220	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors



SEPULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI
TEMPEL
E9CANX220730757

Herwanto Sutanto
Direktur Utama/ *President Director*

Kuswara
Direktur/ *Director*

Scan Me



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00014/2.1103/AU.1/04/1328-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditor's Report

Report No. 00014/2.1103/AU.1/04/1328-1/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the consolidated financial statements thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak adalah sebesar Rp434.383.081.308, yang mencakup 21% dari jumlah aset PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp437.634.053.228 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp3.250.971.920.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109, Instrumen Keuangan, PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dalam menilai penurunan nilai aset keuangan.
- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang usaha dan menilai apakah telah terjadi perubahan risiko kredit; dan
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Allowance for expected credit losses for trade receivables

As of December 31, 2025, the net trade receivables of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries amounted to Rp434,383,081,308, which represented for 21% of the total assets of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, comprise of gross trade receivables of Rp437,634,053,228 and allowance for expected credit losses of Rp3,250,971,920.

In accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia No. 109, Financial Instruments, PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries determine expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We performed an evaluation of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's policies and procedures in assessing impairment of financial assets.
- We assessed the reasonableness on the management's estimate and judgements used to estimated the allowance for expected credit losses, which includes, discussion with management on the recoverability of other receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk; and
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, kesalahan representasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries financial reporting process.

Auditor's responsibility for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's internal control.*

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance audit's PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, tindakan yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau tindakan pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRIK & REKAN

Izin Usaha/ Business License No. 201/KM.1/2017



Julia Elvira, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1328

Jakarta, 30 Maret 2026/ March 30, 2026



**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,30	68.858.071.251	118.926.927.177	Cash and cash equivalents
Surat berharga	5,30	13.469.233.200	12.971.621.200	Marketable securities
Piutang usaha	6,11,14,24,30			Trade receivables
Pihak berelasi	31	1.143.991.934	3.517.776.110	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp3.250.971.920 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp3.521.447.617)		433.239.089.374	364.867.311.758	Third parties - net of provision for impairment value of Rp3,250,971,920 as of December 31, 2025 (2024: Rp3,521,447,617)
Piutang lain-lain		412.264.529	257.491.939	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp2.002.015.852 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp1.882.488.177)	7,11,14,24	457.762.165.879	418.381.696.358	Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp2,002,015,852 as of December 31, 2025 (2024: Rp1,882,488,177)
Pajak dibayar di muka	28	1.457.286	420.612.181	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak	22,28	16.691.913.633	16.129.787.831	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8	33.976.402.154	11.632.031.170	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		1.025.554.589.240	947.105.255.724	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	28	34.258.171.552	34.399.784.165	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp451.342.044.461 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp390.761.060.459)	9,11,14,15, 21,22,23	1.023.528.336.342	1.060.362.658.079	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp451,342,044,461 as of December 31, 2025 (2024: Rp390,761,060,459)
Uang muka pembelian		4.235.530.000	4.235.530.000	Purchases advance
Aset tidak lancar lainnya	10	577.212.701	578.050.201	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.062.599.250.595	1.099.576.022.445	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.088.153.839.835	2.046.681.278.169	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	6,7,9,11	378.036.605.510	289.015.706.967	Short-term bank loans
Utang usaha	12,30			Trade payables
Pihak berelasi	31	1.226.231.985	1.868.210.648	Related party
Pihak ketiga		351.056.918.336	378.286.173.134	Third parties
Utang pajak	28	6.311.916.438	7.583.181.965	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		10.136.071.149	7.715.990.017	Accrued expenses
Uang muka penjualan		722.984.081	132.730.425	Advances from customer
Utang lain-lain	13,30			Other payables
Pihak berelasi	31	10.000.000.000	-	Related party
Pihak ketiga		10.615.316.983	18.189.082.105	Third parties
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	6,7,9,14	75.292.070.124	58.332.031.528	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9,15	8.075.235.911	6.089.411.896	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		851.473.350.517	767.212.518.685	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	28	-	71.905.221	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	6,7,9,14	147.485.866.321	222.569.226.319	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9,15	3.347.710.190	4.959.746.869	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja	22,29	29.318.014.294	25.093.648.945	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		180.151.590.805	252.694.527.354	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.031.624.941.322	1.019.907.046.039	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital stock - par value of Rp50 per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorized - 3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.700.713.744 saham	16	135.035.687.200	135.035.687.200	Issued and fully paid - 2,700,713,744 shares
Modal saham yang diperoleh Kembali	17	(227.705.000)	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor	17,18,28	325.007.238.565	327.129.873.465	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	9,28	227.983.920.237	227.983.920.237	Other components of equity
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	19	800.000.000	700.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		360.527.659.034	328.732.516.045	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.049.126.800.036	1.019.581.996.947	Equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non pengendali		7.402.098.477	7.192.235.183	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.056.528.898.513	1.026.774.232.130	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.088.153.839.835	2.046.681.278.169	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	20,31	2.119.242.447.464	1.856.914.462.624	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9,21,31	(1.805.361.733.288)	(1.617.855.308.339)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		313.880.714.176	239.059.154.285	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	9,22,28,29	(219.852.050.937)	(198.353.930.881)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	9,23	4.783.444.701	4.245.149.935	Other operating income
Beban operasi lainnya	6,7,24	(6.425.137.527)	(11.459.594.743)	Other operating expenses
LABA USAHA		92.386.970.413	33.490.778.596	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	25	1.662.257.240	1.274.037.391	Finance income
Beban keuangan	26,31	(46.604.518.749)	(45.102.961.696)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		47.444.708.904	(10.338.145.709)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	28	(12.103.724.382)	1.422.371.142	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH		35.340.984.522	(8.915.774.567)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	9	-	226.815.307.408	Revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	(2.419.038.227)	336.440.136	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	28	532.188.410	(74.016.829)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		33.454.134.705	218.161.956.148	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		35.118.202.918	(8.642.229.912)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali		222.781.604	(273.544.655)	Non controlling interest
JUMLAH		35.340.984.522	(8.915.774.567)	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		33.244.271.411	217.409.047.577	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali		209.863.294	752.908.571	Non controlling interest
JUMLAH		33.454.134.705	218.161.956.148	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	27	13,00	(3,20)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen lainnya dari ekuitas/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	135.035.687.200	-	327.129.873.465	2.193.000.000	600.000.000	338.564.745.577	803.523.306.242	6.414.326.612	809.937.632.854	Balance as of January 1, 2024
Kepentingan non pengendali untuk penambahan modal di Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Non controlling interest for additional capital in Subsidiary
Dividen	19	-	-	-	-	(1.350.356.872)	(1.350.356.872)	-	(1.350.356.872)	Dividend
Rugi bersih tahun 2024	-	-	-	-	-	(8.642.229.912)	(8.642.229.912)	(273.544.655)	(8.915.774.567)	Net loss in 2024
Surplus revaluasi	9	-	-	225.790.920.237	-	-	225.790.920.237	1.024.387.171	226.815.307.408	Revaluation surplus
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih	28,29	-	-	-	-	260.357.252	260.357.252	2.066.055	262.423.307	Remeasurement of defined benefit liability – net
Reklasifikasi saldo laba	19	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Saldo 31 Desember 2024	135.035.687.200	-	327.129.873.465	227.983.920.237	700.000.000	328.732.516.045	1.019.581.996.947	7.192.235.183	1.026.774.232.130	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen lainnya dari ekuitas/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2024		135.035.687.200	-	327.129.873.465	227.983.920.237	700.000.000	328.732.516.045	1.019.581.996.947	7.192.235.183	1.026.774.232.130	Balance as of December 31, 2024
Modal saham yang diperoleh kembali	17	-	(227.705.000)	(2.122.634.900)	-	-	-	(2.350.339.900)	-	(2.350.339.900)	Treasury stock
Dividen	19	-	-	-	-	-	(1.349.128.422)	(1.349.128.422)	-	(1.349.128.422)	Dividend
Laba bersih tahun 2025		-	-	-	-	-	35.118.202.918	35.118.202.918	222.781.604	35.340.984.522	Net income in 2025
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih	28,29	-	-	-	-	-	(1.873.931.507)	(1.873.931.507)	(12.918.310)	(1.886.849.817)	Remeasurement of defined benefit liability – net
Reklasifikasi saldo laba	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Saldo 31 Desember 2025		135.035.687.200	(227.705.000)	325.007.238.565	227.983.920.237	800.000.000	360.527.659.034	1.049.126.800.036	7.402.098.477	1.056.528.898.513	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.053.834.707.680	1.824.735.217.279	Receipts from customers
Penerimaan bunga		1.662.257.240	1.274.037.391	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(1.808.870.103.473)	(1.529.593.104.013)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(241.994.189.390)	(202.456.831.675)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran beban keuangan		(46.604.518.749)	(45.102.961.696)	Payments for finance charges
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.151.570.241)	(2.434.822.325)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(46.123.416.933)	46.421.534.961	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	4.496.579.665	2.117.914.873	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	9,35	(26.476.657.628)	(43.717.569.318)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(21.980.077.963)	(41.599.654.445)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	36	2.698.132.399.896	3.405.214.760.809	Receipts from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	36	(2.609.111.501.353)	(3.408.290.274.807)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	36	(58.123.321.402)	(39.697.968.128)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	36	(9.721.162.664)	(7.774.359.077)	Payments of consumer financing obligation
Modal saham yang diperoleh kembali	17	(2.350.339.900)	-	Treasury stock
Pembayaran dividen	19	(1.349.128.422)	(1.350.356.872)	Payment of dividends
Penerimaan utang bank jangka panjang	36	-	50.000.000.000	Receipts from long-term bank loans
Kepentingan non pengendali untuk penambahan modal di Entitas Anak		-	25.000.000	Non controlling interest for additional capital in Subsidiary
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		17.476.946.155	(1.873.198.075)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(50.626.548.741)	2.948.682.441	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		557.692.815	137.364.613	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		118.926.927.177	115.840.880.123	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	68.858.071.251	118.926.927.177	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		60.785.975.074	87.848.506.556	Cash and banks
Deposito berjangka		8.072.096.177	31.078.420.621	Time deposits
Jumlah	4	68.858.071.251	118.926.927.177	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 tanggal 20 Juni 2024 sehubungan dengan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:2 sehingga nilai nominal saham yang semula Rp100 per lembar saham akan menjadi Rp50 per lembar saham.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Juni 2024.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube*, *edge protector*, *paper box* dan *paper bag*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Kabupaten Bandung Barat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 dated June 20, 2024 regarding the changes in the purposes and objectives and business activities of the Company in connection with the adjustment of the Central Statistics Agency Regulation No. 2 Year 2020 concerning the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) and approval of the stock split with a ratio of 1:2 so that the nominal value of the shares which was originally Rp100 per share, become Rp50 per share.

The changes in article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 24, 2024.

The Company is engaged in manufacturing of conversion paper such as honeycomb paper, paper core, paper tube, edge protector, paper box and paper bag. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, West Bandung Regency.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounting to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-225/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ <i>Total asset (Million of Rupiah)</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operation year</i>	Tahun perolehan Entitas Anak/ <i>Subsidiaries acquisition year</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of activities</i>
		31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>			
Pemilikan langsung/ <i>Directly owned</i>								
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	99%	99%	317.212	275.203	2006	2011	Perdagangan/ <i>Trading</i>
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	99%	99%	273.132	267.921	1998	2013	Industri/ <i>Manufacturing</i>
PT Eco Paper Indonesia	Subang	99%	99%	1.189.068	1.193.421	2014	2019	Industri/ <i>Manufacturing</i>
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect owned</i>								
PT Logistik Naratama Indonesia	Bandung	99%	99%	8.703	7.319	2023	2023	Jasa logistik/ <i>Logistic services</i>

PT Logistik Naratama Indonesia

Berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 110 tanggal 31 Mei 2023, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0106517.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 9 Juni 2023, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak mendirikan PT Logistik Naratama Indonesia dengan jumlah investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp4.950.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.

d. Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir Perusahaan

PT Golden Arista International adalah pengendali Perusahaan. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International adalah pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Lili Mulyadi Sutanto
 Erik Sutanto
 Meigi Sonnata Widjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Herwanto Sutanto
 Willy Soesanto
 Kuswara

1. GENERAL (Continued)

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights II has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-225/D.04/2021 dated November 30, 2021.

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has Subsidiaries as follows:

PT Logistik Naratama Indonesia

Based on notarial deed of Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 110 dated May 31, 2023, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0106517.AH.01.11. Tahun 2023 dated June 9, 2023, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary established PT Logistik Naratama Indonesia with total investment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,950,000,000, which represents 99% ownership.

d. Controller and Ultimate Beneficial Owner of the Company

PT Golden Arista International is the controller of the Company. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International is the ultimate beneficial owner of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Meigi Sonnata Widjaja	Chairman
Anggota	Reni Indriawati	Members
	Helena Audri Huga Gianina	

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Kuswara.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp6.205.015.591 dan Rp5.814.711.092 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 869 dan 857 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the members of Company's audit committee are as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2025 and 2024 is Kuswara.

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp6,205,015,591 and Rp5,814,711,092 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 869 and 857 permanent employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereka klasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117, "Kontrak asuransi".
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109, "Informasi komparatif".
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" tentang kekurangan ketertukaran untuk menilai ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2025 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- SFAS 117, "Insurance contracts".
- Amendment to SFAS 117, "Insurance contract" regarding initial implementation of SFAS 117 and SFAS 109, "Comparative information".
- Amendment to SFAS 221, "The effects of changes in foreign exchange rates" regarding lack of exchangeability to assess the currency exchangeability when the economy worsens due to hyperinflation and the exchange rate used.

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls an investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries's returns.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries use different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Changes in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control of Company to subsidiaries, is accounted for as an equity transaction.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter any polling of interest even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

f. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
1 Euro	19.753,26
1 Dolar Amerika Serikat	16.782,00
1 Renminbi China	2.400,67
1 Yen Jepang	107,59

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2024	
16.851,32	1 Euro
16.162,00	1 United States Dollar
2.214,17	1 Renminbi China
102,36	1 Japanese Yen

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company;
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost. Marketable securities are classified as financial asset measured at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Metode perhitungan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The method for calculating impairment losses is using the Expected Credit Loss ("ECL") approach. The Company and Subsidiaries adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans and consumer financing obligation classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

i. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan dan Entitas Anak.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company and Subsidiaries's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan Entitas Anak merubah metode pencatatan tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Perubahan metode ini diterapkan secara prospektif. Aset tetap yang lain tetap menggunakan metode biaya. Sebelum tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya termasuk tanah.

Pada metode revaluasi, tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

m. Fixed Assets

As of September 30, 2024, the Company and Subsidiaries changed the method of land from the cost model to the revaluation model. Changes in this method are applied prospectively. Other fixed assets continue to use the cost model. Before September 30, 2024, the Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets, including land.

At revaluation method, land is presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun komponen ekuitas lainnya di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun komponen ekuitas lainnya secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "komponen ekuitas lainnya" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Aset tetap lainnya (kecuali tanah) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin	8 - 16	Machineries
Peralatan pabrik	8 - 16	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Furniture and office equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to other components of equity account in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against other components of equity directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "other components of equity" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Other fixed assets (except land) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

o. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful live more than one year and amortized using straight-line method.

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

q. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

q. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
 - *The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

t. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

t. Additional Paid-in Capital

Stock premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. *Identify contract with customer;*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Penilaian kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas serta kimia dan lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper and chemical and others.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

y. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

z. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

y. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

z. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measure financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

aa. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Penyesuaian Tahunan 2024 “Amendemen PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207”.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut:

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

aa. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2026 are as follows:

- Amendment to SFAS 109, “Financial Instruments” and SFAS 107, “Financial Instruments: Disclosure” regarding classification and measurement of financial instruments.
- Annual Improvements 2024 “Amendments to SFAS 107, SFAS 109, SFAS 110, and SFAS 207”.

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2027 are as follows:

- SFAS 118, “Presentation and Disclosures in Financial Statements”.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 28). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp517.371.942.163 (31 Desember 2024: Rp500.815.220.059), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp985.272.026.509 (31 Desember 2024: Rp987.025.579.483) (lihat Catatan 33).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 28). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries' taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statements of financial position date are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 is Rp517,371,942,163 (December 31, 2024: Rp500,815,220,059), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 is Rp985,272,026,509 (December 31, 2024: Rp987,025,579,483) (see Note 33).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.023.528.336.342 (31 Desember 2024: Rp1.060.362.658.079). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2025 amounting to Rp1,023,528,336,342 (December 31, 2024: Rp1,060,362,658,079). Further details are disclosed in Note 9.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liability for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Rupiah	1.072.338.054	616.351.144
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.369.922.428	2.112.770.257
PT Bank Central Asia Tbk	15.291.958.813	34.256.620.865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.839.363.078	13.421.552.947
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.821.633.906	6.318.941.298
PT Bank DBS Indonesia	379.926.543	1.221.478.850
PT Bank HSBC Indonesia	265.380.323	6.619.953.851
PT Bank UOB Indonesia	40.176.687	547.238.977
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	3.042.773.790	13.207.452.418
PT Bank UOB Indonesia	149.313.482	161.397.773
PT Bank HSBC Indonesia	118.409.939	732.267.418
PT Bank DBS Indonesia	92.308.720	290.234.125
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.676.265	1.665.817
Yen		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.968.618.695	-
PT Bank DBS Indonesia	-	8.279.618.910
Renminbi		
PT Bank Central Asia Tbk	278.917.739	19.284.159
PT Bank DBS Indonesia	2.400.677	-
Euro		
PT Bank DBS Indonesia	48.855.935	41.677.747
Sub-jumlah	59.713.637.020	87.232.155.412
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	8.072.096.177	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	13.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	8.078.420.621
Sub-jumlah	8.072.096.177	31.078.420.621
Jumlah kas dan setara kas	68.858.071.251	118.926.927.177

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2025	2024
Cash		
Rupiah	1.072.338.054	616.351.144
Banks		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.369.922.428	2.112.770.257
PT Bank Central Asia Tbk	15.291.958.813	34.256.620.865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.839.363.078	13.421.552.947
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.821.633.906	6.318.941.298
PT Bank DBS Indonesia	379.926.543	1.221.478.850
PT Bank HSBC Indonesia	265.380.323	6.619.953.851
PT Bank UOB Indonesia	40.176.687	547.238.977
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	3.042.773.790	13.207.452.418
PT Bank UOB Indonesia	149.313.482	161.397.773
PT Bank HSBC Indonesia	118.409.939	732.267.418
PT Bank DBS Indonesia	92.308.720	290.234.125
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.676.265	1.665.817
Yen		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.968.618.695	-
PT Bank DBS Indonesia	-	8.279.618.910
Renminbi		
PT Bank Central Asia Tbk	278.917.739	19.284.159
PT Bank DBS Indonesia	2.400.677	-
Euro		
PT Bank DBS Indonesia	48.855.935	41.677.747
Sub-total	59.713.637.020	87.232.155.412
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	8.072.096.177	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	13.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	8.078.420.621
Sub-total	8.072.096.177	31.078.420.621
Total cash and cash equivalents	68.858.071.251	118.926.927.177

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan setara kas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalents held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and cash equivalents.

5. SURAT BERHARGA

Akun ini merupakan surat berharga dalam bentuk obligasi Pemerintah Indonesia, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar USD802.600 atau ekuivalen Rp13.469.233.200 pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD802.600 atau ekuivalen Rp12.971.621.200 pada tanggal 31 Desember 2024.

5. MARKETABLE SECURITIES

This account is securities in the form of Indonesian Government Bonds, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss amounting to USD802,600 or equivalent to Rp13,469,233,200 as of December 31, 2025 and USD802,600 or equivalent to Rp12,971,621,200 as of December 31, 2024.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			Related party (see Note 31)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.143.991.934	3.517.776.110	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Surya Rengo Containers	29.625.768.054	24.325.050.682	PT Surya Rengo Containers
PT Tristar Makmur Kartonindo	23.555.533.561	17.072.739.927	PT Tristar Makmur Kartonindo
PT Sentralindo Teguh Gemilang	22.709.459.160	17.667.045.199	PT Sentralindo Teguh Gemilang
PT Dayacipta Kemasindo	20.400.747.015	12.694.319.417	PT Dayacipta Kemasindo
PT Cipta Multi Buana Perkasa	18.757.234.408	9.260.557.943	PT Cipta Multi Buana Perkasa
PT Sentral Kemasindo Teguh	13.649.832.134	827.405.044	PT Sentral Kemasindo Teguh
PT Karya Indah Multiguna	12.826.589.398	11.293.433.484	PT Karya Indah Multiguna
PT Pindo Deli Pulp & Papermills	10.729.385.430	6.479.111.070	PT Pindo Deli Pulp & Papermills
PT Surindo Teguh Gemilang	8.103.317.855	2.914.928.807	PT Surindo Teguh Gemilang
PT Indonesia HFS Packaging	8.035.108.188	606.961.542	PT Indonesia HFS Packaging
PT Nagabhuaana Aneka Piranti	7.439.744.100	7.462.130.500	PT Nagabhuaana Aneka Piranti
PT Jawasurya Kencanaindah	7.425.656.530	-	PT Jawasurya Kencanaindah
PT Multibox Indah	6.231.878.772	-	PT Multibox Indah
CV Alfa Berkah Abadi	6.076.751.501	6.879.083.785	CV Alfa Berkah Abadi
PT Oki Pulp & Paper Mills	5.398.042.110	1.765.240.825	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Bo Sung Indonesia	5.040.779.790	2.902.673.088	PT Bo Sung Indonesia
PT Sumatera Kemasindo	5.040.464.607	1.319.678.223	PT Sumatera Kemasindo
PT Indo Pacific	4.639.852.265	3.481.302.533	PT Indo Pacific
PT Kemenangan Andalan Kertas	4.582.771.876	5.282.771.876	PT Kemenangan Andalan Kertas
PT Indorama Synthetics Tbk	4.063.845.266	6.058.806.528	PT Indorama Synthetics Tbk
PT Sumber Sandang Artoguna	3.996.530.832	3.503.947.189	PT Sumber Sandang Artoguna
PT Dewisakti Anugrah	3.991.861.451	2.514.784.545	PT Dewisakti Anugrah
PT Asia Pacific Fibers Tbk	3.611.628.003	4.654.856.284	PT Asia Pacific Fibers Tbk
PT Kimu Enam Kemasindo	3.598.217.576	5.946.441.823	PT Kimu Enam Kemasindo
PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia	3.524.317.123	2.908.305.430	PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia
PT Sipatex Putri Lestari	3.337.853.331	1.437.735.859	PT Sipatex Putri Lestari
PT Malindo Irfan	3.329.581.309	3.581.238.954	PT Malindo Irfan
PT Sarana Makin Mulya	3.284.007.347	2.974.983.611	PT Sarana Makin Mulya
PT Citabahana Intipersada	3.235.696.292	1.411.718.845	PT Citabahana Intipersada
PT Alpha Altitude Paper	3.126.710.384	5.964.322.152	PT Alpha Altitude Paper
PT Nagasena Adilestari	2.996.950.109	4.101.438.311	PT Nagasena Adilestari

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indorama Polychem Indonesia	2.988.422.629	3.495.716.955	PT Indorama Polychem Indonesia
PT Supernova Flexible Packaging	2.938.281.888	5.124.413.681	PT Supernova Flexible Packaging
PT Sumber Sandang Top	2.917.149.657	-	PT Sumber Sandang Top
PT Zinyang Indonesia	2.831.272.146	5.447.097.279	PT Zinyang Indonesia
PT Mitra Kiara Indonesia	2.740.279.200	-	PT Mitra Kiara Indonesia
PT Limanjaya Anugrah	2.702.115.682	2.176.293.328	PT Limanjaya Anugrah
PT Lontar Papyrus			PT Lontar Papyrus
Pulp & Paper Industry	2.499.498.000	-	Pulp & Paper Industry
PT Ateja Tri Tunggal	2.347.241.871	2.113.814.734	PT Ateja Tri Tunggal
PT Asia Carton Lestari	2.302.265.477	-	PT Asia Carton Lestari
PT Famatex	2.158.423.261	1.500.918.480	PT Famatex
PT Argha Karya Prima Industry	2.116.665.051	1.515.251.844	PT Argha Karya Prima Industry
PT Tae Won Indonesia	2.081.984.545	3.643.788.453	PT Tae Won Indonesia
PT Kemasan Indah Sejahtera	2.080.255.063	5.895.886.656	PT Kemasan Indah Sejahtera
PT Prima Jaya Indah Lestari	2.064.421.180	2.094.283.286	PT Prima Jaya Indah Lestari
CV Indopen	1.949.461.109	2.475.911.165	CV Indopen
PT Indopoly Swakarsa Industri	1.813.234.161	2.222.975.381	PT Indopoly Swakarsa Industri
PT Lucky Print Abadi	1.612.220.525	3.340.078.018	PT Lucky Print Abadi
CV Sungai Indah	1.455.170.145	3.093.651.794	CV Sungai Indah
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	1.049.055.047	3.052.326.346	PT Sumber Cahaya Agung Tekstil
PT Sumatera Hakarindo	351.726.921	2.599.668.004	PT Sumatera Hakarindo
PT Karya Wangsa Investama	315.526.602	4.977.262.749	PT Karya Wangsa Investama
PT Universal Jasa Kemas	175.131.749	2.032.358.656	PT Universal Jasa Kemas
CV Jambore Jaya	58.193.267	2.203.780.568	CV Jambore Jaya
Lain-lain	130.575.950.341	132.090.268.522	Others
Sub-jumlah	436.490.061.294	368.388.759.375	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.250.971.920)	(3.521.447.617)	Provision for impairment value
Jumlah	433.239.089.374	364.867.311.758	Total
Piutang usaha - bersih	434.383.081.308	368.385.087.868	Trade receivables - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as
follows:

	2025	2024	
Rupiah	432.256.376.453	367.583.533.907	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.377.676.775	4.323.001.578	United States Dollar
Jumlah	437.634.053.228	371.906.535.485	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.250.971.920)	(3.521.447.617)	Provision for impairment value
Piutang usaha - bersih	434.383.081.308	368.385.087.868	Trade receivables - net

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	326.169.604.798
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	49.909.753.076
31 - 60 hari	20.607.193.152
61 - 90 hari	7.354.033.315
> 90 hari	33.593.468.887
Jumlah	437.634.053.228
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.250.971.920)
Piutang usaha - bersih	434.383.081.308

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	3.521.447.617
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	306.985.810
Penghapusan selama tahun berjalan	(577.461.507)
Saldo akhir	3.250.971.920

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp89.000.000.000 dan Rp100.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	2024	
252.732.512.501		Not yet due
64.803.282.584		Due
18.162.846.024		1 - 30 days
7.891.509.726		31 - 60 days
28.316.384.650		61 - 90 days
		> 90 days
371.906.535.485		Total
(3.521.447.617)		Provision for impairment value
368.385.087.868		Trade receivables - net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2024	
2.975.875.248		Beginning balance
545.572.369		Provision during the year (see Note 24)
-		Written off during the year
3.521.447.617		Ending balance

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables of the Company and Subsidiaries amounting to Rp89,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related party will be collected.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2025
Barang jadi	289.686.474.756
Bahan baku dan pembantu	124.666.536.981
Suku cadang	40.393.927.630
Batu bara	2.100.548.450
Barang dalam proses	1.554.507.405
Bahan kemasan	1.230.449.491
Solar	131.737.018
Jumlah	459.764.181.731
Penyisihan persediaan usang	(2.002.015.852)
Bersih	457.762.165.879

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	1.882.488.177
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	119.527.675
Saldo akhir	2.002.015.852

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp399.000.000.000 dan Rp397.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp82.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

2024	
256.587.140.542	Finished goods
125.056.804.051	Raw and supporting materials
34.758.513.170	Spareparts
1.234.937.215	Coal
1.718.015.231	Work in process
758.390.237	Packing materials
150.384.089	Diesel
420.264.184.535	Total
(1.882.488.177)	Provision for inventories obsolescence
418.381.696.358	Net

Movement of the provision for inventories obsolescence was as follows:

2024	
1.821.003.684	<i>Beginning balance</i>
61.484.493	<i>Provision during the year</i> <i>(see Note 24)</i>
1.882.488.177	<i>Ending balance</i>

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp399,000,000,000 and Rp397,000,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of the Company and Subsidiaries amounting to Rp82,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	3.172.149.797
Sewa	788.129.175
Lain-lain	625.225.574
Sub-jumlah	4.585.504.546
Uang muka	
Pembelian	26.260.172.126
Lain-lain	3.130.725.482
Sub-jumlah	29.390.897.608
Jumlah	33.976.402.154

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

2024	
3.218.888.304	Prepaid expenses
176.255.813	Insurance
645.169.878	Rent
	Others
4.040.313.995	Sub-total
	Advances
6.644.589.116	Purchase
947.128.059	Others
7.591.717.175	Sub-total
11.632.031.170	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025/
For The Year Ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan/ Nilai tercatat Kepemilikan langsung</u>							<u>Acquisition cost/ Carrying amount Direct ownership</u>
Tanah	307.881.104.000	511.900.000	-	-	-	308.393.004.000	Land
Bangunan	358.966.754.420	442.789.826	-	6.583.967.650	-	365.993.511.896	Buildings
Mesin	651.121.753.323	1.959.193.582	3.323.321.056	7.848.746.617	-	657.606.372.466	Machineries
Peralatan pabrik	52.409.100.964	8.270.123.905	307.000.000	69.319.000	-	60.441.543.869	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	14.195.039.990	1.705.786.296	4.420.000	-	-	15.896.406.286	Furniture and office equipments
Kendaraan	57.847.696.954	11.092.874.999	9.190.204.307	-	-	59.750.367.646	Vehicles
Sub-jumlah	1.442.421.449.651	23.982.668.608	12.824.945.363	14.502.033.267	-	1.468.081.206.163	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	4.371.068.058	4.519.072.509	-	(6.583.967.650)	-	2.306.172.917	Buildings
Mesin	4.331.200.829	6.621.468.511	-	(7.848.746.617)	-	3.103.922.723	Machineries
Peralatan pabrik	-	73.268.000	-	(69.319.000)	-	3.949.000	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	-	1.375.130.000	-	-	-	1.375.130.000	Furniture and office equipments
Sub-jumlah	8.702.268.887	12.588.939.020	-	(14.502.033.267)	-	6.789.174.640	Sub-total
Jumlah	1.451.123.718.538	36.571.607.628	12.824.945.363	-	-	1.474.870.380.803	Total
<u>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</u>							<u>Accumulated depreciation Direct ownership</u>
Bangunan	100.812.744.630	17.863.649.351	-	-	-	118.676.393.981	Buildings
Mesin	228.697.503.118	38.871.041.842	3.323.321.056	-	-	264.245.223.904	Machineries
Peralatan pabrik	21.638.967.047	6.061.632.415	195.076.167	-	-	27.505.523.295	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	11.336.532.709	1.243.306.032	4.420.000	-	-	12.575.418.741	Furniture and office equipments
Kendaraan	28.275.312.955	6.791.649.768	6.727.478.183	-	-	28.339.484.540	Vehicles
Jumlah	390.761.060.459	70.831.279.408	10.250.295.406	-	-	451.342.044.461	Total
Nilai buku	1.060.362.658.079					1.023.528.336.342	Book value

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/
For The Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan/ Nilai tercatat Kepemilikan langsung</u>							<u>Acquisition cost/ Carrying amount Direct ownership</u>
Tanah	78.195.796.592	-	-	2.870.000.000	226.815.307.408	307.881.104.000	Land
Bangunan	348.231.295.503	3.709.976.317	-	7.025.482.600	-	358.966.754.420	Buildings
Mesin	636.727.230.193	9.400.013.112	8.000.000	5.002.510.018	-	651.121.753.323	Machineries
Peralatan pabrik	43.009.643.620	8.573.479.611	270.910.800	1.096.888.533	-	52.409.100.964	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	13.254.244.924	1.029.085.066	88.290.000	-	-	14.195.039.990	Furniture and office equipments
Kendaraan	50.881.016.839	12.059.424.595	5.092.744.480	-	-	57.847.696.954	Vehicles
Sub-jumlah	1.170.299.227.671	34.771.978.701	5.459.945.280	15.994.881.151	226.815.307.408	1.442.421.449.651	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	4.050.000.000	10.216.550.658	-	(9.895.482.600)	-	4.371.068.058	Buildings
Mesin	4.897.335.018	4.436.375.829	-	(5.002.510.018)	-	4.331.200.829	Machineries
Peralatan pabrik	-	1.096.888.533	-	(1.096.888.533)	-	-	Factory equipments
Sub-jumlah	8.947.335.018	15.749.815.020	-	(15.994.881.151)	-	8.702.268.887	Sub-total
Jumlah	1.179.246.562.689	50.521.793.721	5.459.945.280	-	226.815.307.408	1.451.123.718.538	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/
For The Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	83.303.636.692	17.509.107.938	-	-	-	100.812.744.630	Buildings
Mesin	189.831.629.609	38.873.873.509	8.000.000	-	-	228.697.503.118	Machineries
Peralatan pabrik	16.831.610.481	5.078.267.366	270.910.800	-	-	21.638.967.047	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	10.276.386.621	1.148.436.088	88.290.000	-	-	11.336.532.709	Furniture and office equipments
Kendaraan	26.716.782.907	5.939.126.630	4.380.596.582	-	-	28.275.312.955	Vehicles
Jumlah	326.960.046.310	68.548.811.531	4.747.797.382	-	-	390.761.060.459	Total
Nilai buku	852.286.516.379					1.060.362.658.079	Book value

Rincian laba penjualan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	4.496.579.665	2.117.914.873	Selling price
Nilai buku aset yang dijual	2.574.649.957	712.147.898	Net book value on sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 23)	1.921.929.708	1.405.766.975	Gain on sale of fixed assets - net (see Note 23)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan - industri dan perdagangan (lihat Catatan 21)	62.654.435.403	61.333.935.395	Cost of revenue - industry and trading (see Note 21)
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 21)	1.088.897.394	620.270.838	Cost of revenue - services (see Note 21)
Beban penjualan (lihat Catatan 22)	4.765.740.791	4.451.500.500	Selling expenses (see Note 22)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	2.322.205.820	2.143.104.798	General and administrative expenses (see Note 22)
Jumlah	70.831.279.408	68.548.811.531	Total

Tanah direvaluasi pada tanggal 30 September 2024. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

The land was revalued on September 30, 2024. The valuation was performed by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi dicatat pada akun komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	307.881.104.000	81.065.796.592	226.815.307.408	Land

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, luas tanah Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 278.453 m2 yang digunakan untuk pabrik, gudang dan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua aset tetap digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.177.204.502.097 dan Rp1.157.358.177.569 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peralatan pabrik dan kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp21.252.262.022 dan Rp18.882.716.070 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp763.715.750.083 dan Rp797.229.934.463 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Bangunan	91%	95%	Buildings
Mesin	85%	81%	Machineries
Peralatan pabrik	60%	-	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	90%	-	Furniture and office equipments

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam pembangunan tersebut diestimasi akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The revaluation surplus was credited to other components of equity account in the shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries were as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries's land area is 278,453 m2, which is used for factory, warehouse and office.

As of December 31, 2025 and 2024, all fixed assets are used for the Company and Subsidiaries's operational activities.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp1,177,204,502,097 and Rp1,157,358,177,569 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2025 and 2024, factory equipments and vehicles with total book value of Rp21,252,262,022 and Rp18,882,716,070, respectively, are pledged as collateral to consumer financing obligation (see Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024, land, building and machineries with total book value of Rp763,715,750,083 and Rp797,229,934,463, respectively, are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 11 and 14).

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

As of December 31, 2025, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2025 and 2024.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

	2025
Biaya ditangguhkan - bersih	327.920.826
Uang jaminan	249.291.875
Jumlah	577.212.701

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents deferred expenses which consist of the following:

	2024	
	303.958.326	Deferred cost - net
	274.091.875	Security deposits
	578.050.201	Total

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	2025
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	378.036.605.510

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

	2024	
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	289.015.706.967	PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Multi* yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas *L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dengan sublimit fasilitas *L/C Sight* sebesar USD150.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained Multi credit facility which consists Time Loan Revolving facility and L/C Sight facility with maximum amount of Rp15,000,000,000 with sublimit L/C Sight facility of USD150,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp46.136.605.510 dan Rp11.553.750.688.
- Fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp150.000.000.000.
- Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *L/C (Sight dan Usance)*, *SKBDN (Sight dan Usance)*, *Standby L/C* dan *Bank Garansi* dengan jumlah maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp176.900.000.000 dan Rp127.461.956.279.

- Local credit facilities (current account) with maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp46,136,605,510 and Rp11,553,750,688, respectively.
- Time Loan Revolving credit facility with maximum amount of Rp150,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp150,000,000,000.
- Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance), SKBDN (Sight dan Usance), Standby L/C and Bank Guarantee with maximum amount of Rp180,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp176,900,000,000 and Rp127,461,956,279, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas kredit *Multi 2* terdiri dari fasilitas *L/C (Sight dan Usance)*, *SKBDN (Sight dan Usance)*, *Standby L/C* dan *Bank Garansi* dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.
- e. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD4.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar Rp24.750.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan nihil.
- b. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.700.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.
- b. Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Standby L/C* dan *L/C (Sight dan Usance)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp74.250.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.
- c. Fasilitas kredit *Multi 2* terdiri dari fasilitas *Forward Line* dan fasilitas *Standby L/C* jumlah maksimum sebesar USD50.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. *Multi 2 credit facility consist of L/C (Sight dan Usance), SKBDN (Sight dan Usance), Standby L/C and Bank Guarantee credit facilities with maximum amount of Rp350,000,000,000. This facility due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.*
- e. *Forward Line facility with maximum amount of USD4,000,000. This facility is due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.*

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. *Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving and Standby L/C with maximum amount of Rp24,750,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp5,000,000,000 and nil, respectively.*
- b. *Forward Line facility with maximum amount of USD25,000. This facility is due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.*

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. *Local credit facility (current account) with maximum amount of Rp10,700,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.*
- b. *Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving, Standby L/C and L/C (Sight and Usance) with maximum amount of Rp74,250,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.*
- c. *Multi 2 credit facility consist of forward Line facility and Standby L/C facility with maximum amount of USD50,000. This facility is due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas yang diperoleh Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 6), persediaan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 7), sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), saham milik PT Golden Arista International pada Perusahaan, jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang/ *leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari atau sama dengan dari Rp2.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back* (diprioritaskan tambahan di PT Bank Central Asia Tbk) dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang kepada pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha, serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan dan Entitas Anak;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/ disetor), susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemegang saham (untuk pemegang saham, Perusahaan dikecualikan);
- Melakukan pembagian dividen;
- Apabila salah satu perusahaan yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke PT Bank Central Asia Tbk dan akan dilakukan *review* ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above obtained by the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, are secured with trade receivables owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 6), inventories owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 7), part of the land and buildings owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 9), stock owned by PT Golden Arista International in the Company, personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

These are the matters that must get written approval from the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Additional debt/ *leasing* from bank or other financial institution with a value greater than or equal to Rp2,000,000,000, except for additional back to back debt (prioritized for additional at PT Bank Central Asia Tbk) and/ or self binding as a guarantor/ surety in any form and with any name and/ or pledging the Company and Subsidiaries's assets to other parties;
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business;
- Making investments or providing receivables to third parties that are not related to business activities, as well as making participation or opening new business outside the Company and Subsidiaries's core business;
- Carrying out merger, consolidation, takeover, dissolution/ liquidation;
- Change the institutional status, articles of association (except for additional authorized/ paid-in capital), composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as shareholders (for shareholder, the Company is excluded);
- Distributing dividends;
- If one of the company included in *Jointly and Severally Liable Borrowers* will fully pay all of its credit facilities, written approval must be requested from PT Bank Central Asia Tbk and a review will be conducted for all existing credit facilities.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia berupa Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$751.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 April 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak dan surat kredit berdokumentasi siaga berdasarkan hukum negara Indonesia senilai US\$5.252.000 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$4.501.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,5% untuk pinjaman US\$, 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan 4% untuk pinjaman Renminbi dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak dan surat kredit berdokumentasi siaga berdasarkan hukum negara Indonesia senilai US\$5.252.000 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan dan Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.d) di bawah ini di mana Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia of deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$751,000. This loan is due on April 25, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9), join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders, corporate guarantee from the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries and stand by letter of credit under Indonesian law for the amount of US\$5,252,000 from PT Bank Central Asia, Tbk.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia in term of deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$4,501,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US\$ loan, 7.85% for Rupiah loan and 4% for Renminbi loan and due on May 31, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9), join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company, PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries and stand by letter of credit under Indonesian law for the amount of US\$5,252,000 from PT Bank Central Asia, Tbk.

These are the matters that must get written approval from PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company and Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except related to point b.d) below where the Company and Subsidiaries are required to notify the Bank in writing;

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk yang berdasarkan pada suatu perjanjian penanggungan) kecuali a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; c) kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak untuk membayar sewa gedung atau ruang perkantoran, baik untuk masa sewa jangka panjang (*lease*) atau jangka pendek (*rental*); atau (d) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp2.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau
- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan dan Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.d) di bawah ini di mana Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk yang berdasarkan pada suatu perjanjian penanggungan) kecuali a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; c) kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak untuk membayar sewa gedung atau ruang perkantoran, baik untuk masa sewa jangka panjang (*lease*) atau jangka pendek (*rental*); atau (d) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp1.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau
- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including those based on a guarantee agreement) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business; c) the Company and Subsidiaries's obligation to pay rent for buildings or office space, both for long-term lease or short-term rental; or (d) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp2,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or*
- c. *Make any loans or extend credit to any other company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.*

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. *Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company and Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except related to point b.d) below where the Company and Subsidiaries are required to notify the Bank in writing;*
- b. *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including those based on a guarantee agreement) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business; c) the Company and Subsidiaries's obligation to pay rent for buildings or office space, both for long-term lease or short-term rental; or (d) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp1,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or*
- c. *Make any loans or extend credit to any other company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 April 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,5%. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman sebesar US\$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 April 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan deposito dan aset tetap tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, sebagian piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted overdraft facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,5%. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.
- b. Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6), tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9) dan jaminan pribadi dari Very Budiawan, pemegang saham.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted omnibus facility with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on April 25, 2025 and bears interest per annum of 8.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.*
- b. *Bank guarantee facility in form of uncommitted bank guarantee with a maximum amount of US\$4,000,000 or its equivalent. This loan due on April 25, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.*

The facilities from PT Bank DBS Indonesia are secured by deposits and fixed assets land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto, the shareholder, part of the Subsidiary's trade receivables (see Note 6) and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted overdraft facility with a maximum loan of Rp3,000,000,000. This loan due on January 25, 2025 and bears interest per annum of 8.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.*
- b. *Uncommitted omnibus facility with a maximum loan of Rp3,000,000,000. This loan due on January 25, 2025 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.*

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by trade receivables (see Note 6), land and building owned by the Subsidiary (see Note 9), and personal guarantee from Very Budiawan, shareholder.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank DBS Indonesia kepada PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah kepemilikan atau susunan pemegang saham;
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*);
- Membagikan dan/ atau membayar dividen kepada para pemegang saham Perusahaan dengan rasio lebih dari 30%. Apabila rasio pembagian dan/atau pembayaran dividen tersebut kurang dari 30%, maka Perusahaan cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank;
- Membayar hutangnya kepada pemegang saham, direktur, komisaris, dan/ atau induk atau anak perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga;
- Menerima kredit dan/ atau pinjaman baru dan/ atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya;
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
- Membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakuan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang), gadai atau penjaminan lain dan/ atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan Perusahaan, selain jaminan yang diberikan kepada Bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank;
- Mengubah susunan pengurus Perusahaan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank DBS Indonesia to PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to during the credit are as follows:

- *Change the ownership or composition of shareholders;*
- *Change the form and/ or legal status, liquidate, consolidate, merge, take over and / or dissolve and / or do other things for the benefit of the creditor (other than the bank) including issuing new shares and / or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments;*
- *Making and signing a material agreement that benefits the members of the board of directors, commissioners or shareholders or parties related to the parties previously mentioned;*
- *Resulting in or agreeing to result in capital expenditure;*
- *Distribute and/ or pay dividends to the Company's shareholders with a ratio of more than 30%. If the dividend distribution and/or payment ratio is less than 30%, it is sufficient for the Company to submit a written notification to the Bank;*
- *Pay debts to shareholders, directors, commissioners, and/ or parent or subsidiary companies of the Company in any form that currently exists or will arise in the future;*
- *Change the type of business;*
- *Submit an application to be declared bankrupt or a request for postponement of debt payment obligations;*
- *Bind himself as a guarantor against a third party;*
- *Receive new and/ or additional loans and/ or loans from other banks or other third parties;*
- *Transfer of most of the assets (major assets) or important assets (material assets) or the company in any form or under any name and for any purpose to third parties;*
- *Make or give permission to make fiduciary transfers of rights, letters of credit, mortgages, charging fees (either fixed or floating costs), pledges or other guarantees and/ or other arrangements which essentially have the same effect on wealth or rights arising from Company claims, other than guarantees given to the Bank (if any) or those that have received written approval from the Bank;*
- *Change the composition of the management of the Company.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia berupa fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit (LC)* dan/ atau Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dengan sublimit fasilitas kredit *Standby Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 November 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

Fasilitas dari PT Bank UOB Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank UOB Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank;
- Perubahan dalam anggaran dasar Perusahaan, seperti komposisi modal saham, manajemen dan pemegang saham;
- Perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan;
- Membubarkan/ melikuidasi Perusahaan atau menyatakan kebangkrutan atau meminta pembayaran pinjaman yang dijadwalkan ulang ke gedung pengadilan perdagangan;
- Melakukan konsolidasi, merger, akuisisi Perusahaan atau pihak lain dan pemisahan bisnis. Mengikatkan diri mereka sebagai penjamin baru ke pihak lain;
- Pembebanan atau keamanan yang dibuat atas aset Perusahaan yang dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga lainnya, kecuali untuk aset yang ada yang telah dijaminkan kepada bank lain dan/ atau lembaga keuangan sebelum penandatanganan perjanjian fasilitas;
- Perubahan material dalam kegiatan bisnis Perusahaan. Pinjaman kepada anak perusahaan dan/ atau perusahaan afiliasinya, pemegang saham dan manajemen;
- Janji negatif atas aset yang ada dan yang akan datang dari Perusahaan kepada pihak ketiga lainnya, kecuali untuk aset yang ada yang telah dijaminkan kepada bank dan/ atau lembaga keuangan lain sebelum penandatanganan perjanjian fasilitas;

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia in form of *Omnibus Letter of Credit (LC)* and/ or *Domestic Documentary Letter credit facilities* with maximum amount of Rp20,000,000,000 with sublimit *Standby Letter of Credit credit facility* with maximum amount of Rp10,000,000,000. This facility due on November 16, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.

The facilities of PT Bank UOB Indonesia above are secured with trade receivables (see Note 6) owned by the Subsidiary and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank UOB Indonesia during the credit are as follows:

- Distributing dividends during the loan period at the Bank;
- Changes in the Company's articles of association, such as the composition of share capital, management and shareholders;
- Changes in the characteristics and nature of basic business operations other than those stated in the Company's articles of association;
- Dissolving/ liquidating the Company or declaring bankruptcy or requesting a rescheduled loan payment to the commercial courthouse;
- Conducting consolidation, merger, acquisition of the Company or other parties and business separation. Binding themselves as new guarantors to other parties;
- Encumbrances or security made on the Company's assets pledged to the Bank to other third parties, except for existing assets that have been pledged to other banks and/ or financial institutions before signing the facility agreement;
- Material changes in the Company's business activities. Loans to subsidiaries and/ or affiliated companies, shareholders and management;
- Negative promises on existing and future assets from the Company to other third parties, except for existing assets that have been pledged to other banks and/ or financial institutions before signing the facility agreement;

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan dari bank atau lembaga keuangan dan pihak ketiga lainnya, membuat perjanjian apapun yang dapat menyebabkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali bisnis harian Perusahaan;
- Melakukan transfer hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian fasilitas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Obtain new or additional loans from banks or financial institutions and other third parties, make any agreements that may cause the Company's obligation to pay to third parties, except for the Company's daily business;
- Transfer its rights and obligations under the facility agreement to any party.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.226.231.985	1.868.210.648
Pihak ketiga		
PT Archroma Indonesia	39.287.982.788	21.706.230.690
Archroma Singapore, Pte. Ltd	30.296.721.650	34.455.941.971
PT Papertech Indonesia	16.636.303.060	15.723.606.549
Sha International BVBA	16.464.314.391	2.052.198.718
PT Mitra Bara Abadi Bandung	13.737.792.103	7.800.383.531
WPT Polska Spolka Z. O. O		
Spolka Komandytowa	13.483.398.551	7.920.831.671
Vipa Packaging UK Limited	13.438.663.780	19.277.163.438
Conapi Srl Piattaforme Riciclo	12.934.895.159	4.220.132.872
PT Maju Bersama Sejahtera	9.747.550.902	5.753.638.675
Vipa Lausanne S.A. NI Branch	9.007.996.943	2.760.453.438
888 Paper Pte. Ltd	8.094.173.242	-
CV Cakranusa	7.780.724.199	7.083.471.725
Ddt Holding Nz Ltd	7.721.385.949	27.918.135.686
PT Aneka Kimia Pratama	7.641.270.455	1.797.954.200
PT Indocoal Artha Jaya	7.553.140.008	2.546.067.707
CV Garuda Mas Lestari	5.605.289.655	3.758.758.590
PT Indonesia Royal Paper	5.003.127.424	1.328.527.809
PT Dua Sekawan Sejahtera Logistik	4.152.502.403	4.550.754.178
Genuine Recycling Group Pty Ltd	3.547.227.115	13.969.005.857
Sungai Budi Group	3.262.486.470	-
Peute UK Limited	3.213.371.713	2.099.088.559
PT Adiguna Eka Sentra	3.058.205.400	3.283.653.615
Cellmark Australia Pty Limited	2.869.933.453	-
PT Sarana Mas Dinamikatama	2.760.334.295	2.452.904.390
CV Sinar Makmur Sejahtera	2.758.680.780	2.732.701.230
Cellmark Netherlands Bv	2.729.884.978	3.496.404.654
Zhejiang Transfar Whyyon		
Chemical Co., Ltd	2.709.396.162	271.014.408
PT Lautan Samudera Jayamas	2.421.302.330	-
Inner Mongolia Shuangxin		
Environment-Friendly		
Material Co.,Ltd	2.389.826.174	2.388.420.751
CV Gajah Mada Internusa	2.377.620.000	1.987.035.420

12. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

Related party (see Note 31)	
PT Dymatic Chemicals Indonesia	
Third Parties	
PT Archroma Indonesia	
Archroma Singapore, Pte. Ltd	
PT Papertech Indonesia	
Sha International BVBA	
PT Mitra Bara Abadi Bandung	
WPT Polska Spolka Z. O. O	
Spolka Komandytowa	
Vipa Packaging UK Limited	
Conapi Srl Piattaforme Riciclo	
PT Maju Bersama Sejahtera	
Vipa Lausanne S.A. NI Branch	
888 Paper Pte. Ltd	
CV Cakranusa	
Ddt Holding Nz Ltd	
PT Aneka Kimia Pratama	
PT Indocoal Artha Jaya	
CV Garuda Mas Lestari	
PT Indonesia Royal Paper	
PT Dua Sekawan Sejahtera Logistik	
Genuine Recycling Group Pty Ltd	
Sungai Budi Group	
Peute UK Limited	
PT Adiguna Eka Sentra	
Cellmark Australia Pty Limited	
PT Sarana Mas Dinamikatama	
CV Sinar Makmur Sejahtera	
Cellmark Netherlands Bv	
Zhejiang Transfar Whyyon	
Chemical Co., Ltd	
PT Lautan Samudera Jayamas	
Inner Mongolia Shuangxin	
Environment-Friendly	
Material Co.,Ltd	
CV Gajah Mada Internusa	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (Continued)

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Indotrans Jaya Abadi	2.277.878.685	905.258.086	PT Indotrans Jaya Abadi
Tang Zhi Technology (Hebei) Co., Ltd	2.145.161.891	3.187.792.880	Tang Zhi Technology (Hebei) Co., Ltd
Qingdao Easthony Inc	2.063.058.977	-	Qingdao Easthony Inc
ST Paper Resources Pte Ltd	1.398.088.282	4.513.210.217	ST Paper Resources Pte Ltd
Auswaste Recycling Pty Ltd	1.301.796.522	8.893.133.874	Auswaste Recycling Pty Ltd
PT Sarana Berkas Sejahtera	1.877.860.260	2.706.360.930	PT Sarana Berkas Sejahtera
PT Tangguh Logistikindo	1.192.761.211	5.038.142.355	PT Tangguh Logistikindo
CBH Resources Pte. Ltd	1.178.625.033	13.634.326.878	CBH Resources Pte. Ltd
PT Bara Mulia Indonesia	1.125.938.670	3.760.199.864	PT Bara Mulia Indonesia
PT Gurita Mandala Persada	874.703.359	3.945.911.190	PT Gurita Mandala Persada
PT Berkas Sentosa Coalindo	845.627.431	3.378.563.347	PT Berkas Sentosa Coalindo
Asia Recycling Resources Pte Ltd	-	28.137.436.248	Asia Recycling Resources Pte Ltd
Newspaper Seng Trading Pte. Ltd	-	9.223.157.873	Newspaper Seng Trading Pte. Ltd
Peute Papierrecycling B.V.	-	5.555.868.514	Peute Papierrecycling B.V.
Waste Paper Trade .C.V	-	4.504.287.984	Waste Paper Trade .C.V
PT Rajawali Satu Sembilan Makmur	-	3.665.276.498	PT Rajawali Satu Sembilan Makmur
Vipa Italy S.R.L	-	3.599.867.313	Vipa Italy S.R.L
Mahajan Recycling Pty Ltd	-	2.890.820.655	Mahajan Recycling Pty Ltd
Peute Portugal Unipessoal Lda	-	2.833.785.604	Peute Portugal Unipessoal Lda
Peute Recycling Spain S.L	-	2.668.947.426	Peute Recycling Spain S.L
Hanwa Singapores Ltd	-	2.588.861.161	Hanwa Singapores Ltd
Ekman Recycling Limited	-	2.523.669.471	Ekman Recycling Limited
PT Pabrik Kertas Indonesia	-	2.324.328.443	PT Pabrik Kertas Indonesia
Lain-lain	72.089.916.483	54.472.485.991	Others
Sub-jumlah	351.056.918.336	378.286.173.134	Sub-total
Jumlah	352.283.150.321	380.154.383.782	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on the currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	205.989.635.444	160.491.949.747	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	135.770.489.911	215.501.904.628	United States Dollar
Renminbi	10.523.024.966	4.160.529.407	Renminbi
Jumlah	352.283.150.321	380.154.383.782	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	257.139.543.003	318.001.630.347	Not yet due
Jatuh Tempo			Due
1 - 30 hari	65.781.891.251	48.732.725.695	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.813.852.793	4.567.390.233	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.476.162.268	2.169.150.101	61 - 90 days
> 90 hari	8.071.701.006	6.683.487.406	> 90 days
Jumlah	352.283.150.321	380.154.383.782	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for the trade payables.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	
PT Golden Arista International	10.000.000.000
Pihak ketiga	
Taicang Supply Chain	
Financial Service	7.153.396.433
Sichuan Gaoda	
Science & Tech Co.Ltd	1.577.240.190
Shanghai Chenguan Import & Export	960.268.000
Lain-lain	924.412.360
Sub-jumlah	10.615.316.983
Jumlah	20.615.316.983

13. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

	2024	
		Related party (see Note 31)
	-	PT Golden Arista International
		Third Parties
		Taicang Supply Chain
		Financial Service
		Sichuan Gaoda
		Science & Tech Co.Ltd
		Shanghai Chenguan Import & Export
		Others
Sub-total	18.189.082.105	
Total	18.189.082.105	

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	2025
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	222.777.936.445
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	75.292.070.124
Bagian jangka panjang	147.485.866.321

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loans as follows:

	2024	
		Rupiah:
	280.901.257.847	PT Bank Central Asia Tbk
	58.332.031.528	Less current maturity
	222.569.226.319	Long term portion

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 5 Multi L/C Sight atau Standby L/C dengan pagu pinjaman sebesar Rp230.500.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 72 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2029 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp154.691.834.990 dan Rp191.694.587.784.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 6 dengan pagu pinjaman sebesar Rp64.280.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 96 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2030 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp28.086.101.463 dan Rp39.206.670.063.
- Fasilitas kredit *Installment Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2029. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp39.999.999.992 dan Rp50.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Long-term credit facility of investment credit facility 5 Multi L/C Sight or Standby L/C with maximum amount of Rp230,500,000,000. This facility will be paid in 72 monthly installments and due on July 15, 2029 and bears interest per annum of 7%. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp154,691,834,990 and Rp191,694,587,784, respectively.
- Long-term credit facility of investment credit facility 6 with maximum amount of Rp64,280,000,000. This facility will be paid in 96 monthly installments and will mature on July 15, 2030 and bears interest per annum of 7%. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp28,086,101,463 and Rp39,206,670,063, respectively.
- Installment Loan credit facility with maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on December 20, 2029. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp39,999,999,992 and Rp50,000,000,000, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan dan PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 6), persediaan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 7), sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), saham milik PT Golden Arista International pada Perusahaan, jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang/ *leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari atau sama dengan dari Rp2.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back* (diprioritaskan tambahan di PT Bank Central Asia Tbk) dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang kepada pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha, serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/ disetor), susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemegang saham;
- Melakukan pembagian dividen;
- Apabila salah satu perusahaan yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke PT Bank Central Asia Tbk dan akan dilakukan *review* ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured with trade receivables owned by the Company and PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 6), inventories owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 7), part of the land and buildings owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 9), stock owned by PT Golden Arista International in the Company, personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

These are the matters that must get written approval from the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Additional debt/ *leasing* from bank or other financial institution with a value greater than or equal to Rp2,000,000,000, except for additional *back to back* debt (prioritized for additional at PT Bank Central Asia Tbk) and/ or self binding as a guarantor/ surety in any form and with any name and/ or pledging the Company's assets to other parties;
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business;
- Making investments or providing receivables to third parties that are not related to business activities, as well as making participation or opening new business outside the Company's core business;
- Carrying out merger, consolidation, takeover, dissolution/ liquidation;
- Change the institutional status, articles of association (except for additional authorized/ paid-in capital), composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as shareholders;
- Distributing dividends;
- If one of the company included in *Jointly and Severally Liable Borrowers* will fully pay all of its credit facilities, written approval must be requested from PT Bank Central Asia Tbk and a review will be conducted for all existing credit facilities.

As of December 31, 2025, the Subsidiary has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2025	2024
PT Orix Indonesia Finance	3.322.833.000	4.789.773.000
PT Dipo Star Finance	2.052.301.800	-
PT Mandiri Tunas Finance	1.736.361.000	1.941.958.000
PT Toyota Astra Financial Services	1.417.019.952	1.231.500.000
PT Hino Finance Indonesia	1.184.423.500	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	989.373.000	2.068.689.000
PT Astra Sedaya Finance	579.250.000	63.900.000
PT Bumiputera-BOT Finance	454.791.700	950.928.100
PT Maybank Indonesia Finance	332.514.000	617.526.000
PT BCA Finance	205.662.000	470.855.400
Jumlah	12.274.529.952	12.135.129.500
Dikurangi beban bunga	851.583.851	1.085.970.735
Bersih	11.422.946.101	11.049.158.765
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.075.235.911	6.089.411.896
Bagian jangka panjang	3.347.710.190	4.959.746.869

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services
PT Hino Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Astra Sedaya Finance
PT Bumiputera-BOT Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance
Total
Less interest expenses
Net
Less current maturity
Long term portion

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ Minimum consumer financing obligation payment	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Dalam <1 tahun	8.762.591.476	(687.355.565)	8.075.235.911	Within <1 year
Dalam 1-5 tahun	3.511.938.476	(164.228.286)	3.347.710.190	Within 1-5 year
Jumlah	12.274.529.952	(851.583.851)	11.422.946.101	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ Minimum consumer financing obligation payment	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Dalam <1 tahun	6.910.683.800	(821.271.904)	6.089.411.896	Within <1 year
Dalam 1-5 tahun	5.224.445.700	(264.698.831)	4.959.746.869	Within 1-5 year
Jumlah	12.135.129.500	(1.085.970.735)	11.049.158.765	Total

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 9). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Entitas Anak untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

The consumer financing obligation is secured by vehicles obtained (see Note 9). The consumer financing obligation agreement restricts the Subsidiaries to, such as, sell and transfer the assets ownership.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	67,04%	1.810.571.784	90.528.589.200	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,12%	84.307.692	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	1,82%	49.230.770	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Willy Soesanto	1,69%	45.652.702	2.282.635.100	Willy Soesanto
Erik Sutanto	0,89%	24.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	25,27%	682.396.696	34.119.834.800	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	99,83%	2.696.159.644	134.807.982.200	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,17%	4.554.100	227.705.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	2.700.713.744	135.035.687.200	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	67,04%	1.810.571.784	90.528.589.200	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,12%	84.307.692	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	1,82%	49.230.770	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Willy Soesanto	1,69%	45.652.702	2.282.635.100	Willy Soesanto
Erik Sutanto	0,89%	24.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	25,44%	686.950.796	34.347.539.800	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	2.700.713.744	135.035.687.200	Total

Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan telah mendapatkan Ijin Prinsip dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-03964/BEI.PP3/04-2024 untuk melakukan *Stock Split* dengan rasio 1:2. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2024, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:2 sehingga nilai nominal saham yang semula Rp100 per lembar saham akan menjadi Rp50 per lembar saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebagai berikut:

On April 26, 2024, the Company has obtained a Principle Permit from the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-03964/BEI.PP3/04-2024 to conduct a *Stock Split* with ratio of 1:2. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 on the same date, the shareholders agreed the stock split with ratio of 1:2 so that the nominal value of the shares, which was originally Rp100 per share, become Rp50 per share, so that the authorized capital and issued and paid-up capital become as follows:

- Modal dasar Perusahaan dari Rp160.000.000.000 terbagi atas 1.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi modal dasar Perusahaan Rp160.000.000.000 terbagi atas 3.200.000.000 saham.
- Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp135.035.687.200 terbagi atas 1.350.356.872 saham menjadi modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Rp135.035.687.200 terbagi atas 2.700.713.744 saham.

- The Company's authorized capital of Rp160,000,000,000 divided into 1,600,000,000 shares with a nominal value of Rp100 become the Company's authorized capital of Rp160,000,000,000 divided into 3,200,000,000 shares.
- The Company's issued and paid-up capital of Rp135,035,687,200 divided into 1,350,356,872 shares become the Company's issued and paid-up capital of Rp135,035,687,200 divided into 2,700,713,744 shares.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Juni 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan telah mendapatkan Surat Persetujuan Pencatatan Pemecahan Nilai Nominal (*Stock Split*) dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-06492/BEI.PP3/06-2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Desember 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.100.000.000 saham menjadi 1.316.856.020 saham atau setara dengan nilai nominal Rp110.000.000.000 menjadi Rp131.685.602.000 yang berasal dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. CAPITAL STOCK (Continued)

The changes in article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 24, 2024.

On June 26, 2024, the Company has obtained a Letter of Approval for Recording of Nominal Value Split (*Stock Split*) from the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-06492/BEI.PP3/06-2024.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 27, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 1,100,000,000 shares to 1,316,856,020 shares or equivalent to the nominal value of Rp110,000,000,000 to Rp131,685,602,000 generated from the exercise of Pre-emptive Rights (HMETD).

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang bank jangka pendek	378.036.605.510	289.015.706.967
Utang usaha	352.283.150.321	380.154.383.782
Beban masih harus dibayar	10.136.071.149	7.715.990.017
Utang lain-lain	10.615.316.983	18.189.082.105
Utang bank jangka panjang	222.777.936.445	280.901.257.847
Utang pembiayaan konsumen	11.422.946.101	11.049.158.765
Jumlah	985.272.026.509	987.025.579.483
Dikurangi kas dan setara kas	68.858.071.251	118.926.927.177
Utang bersih	916.413.955.258	868.098.652.306
Jumlah ekuitas	1.056.528.898.513	1.026.774.232.130
Rasio pengungkit	0,87	0,85

16. CAPITAL STOCK (Continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Total
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

17. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 4.554.100 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp227.705.000. Akumulasi selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp2.122.634.900 pada tanggal 31 Desember 2025.

17. TREASURY STOCK

This account represents the buyback of outstanding stock in public by the Company amounting to 4,554,100 as of December 31, 2025 with a nominal value of Rp50 per share. The balances as of December 31, 2025 amounting to Rp227,705,000. The accumulated difference between the cost of stock buyback and at nominal value is recorded as Additional Paid-in Capital - stock premium amounting to Rp2,122,634,900 as of December 31, 2025.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Agio saham	331.726.934.800	333.849.569.700
Biaya emisi saham	(5.934.994.610)	(5.934.994.610)
Selisih nilai transaksi rekstruktisasi entitas sependendali	(1.582.511.625)	(1.582.511.625)
Program pengampunan pajak	797.810.000	797.810.000
Jumlah - bersih	325.007.238.565	327.129.873.465

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of this account is as follows:

Stock premium
Stock issuance cost
The difference of restructuring transaction under common control entities
Tax amnesty program
Total - net

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 23 Desember 2021 adalah sebesar Rp133.435.117.893, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.099.894.607.

The stock premium from the issuance of new shares on December 23, 2021 amounting to Rp133,435,117,893, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp2,099,894,607.

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 28 Februari 2019 adalah sebesar Rp144.213.730.182, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp1.536.269.818.

The stock premium from the issuance of new shares on February 28, 2019 amounting to Rp144,213,730,182, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp1,536,269,818.

Tambahan modal disetor yang berasal dari program pengampunan pajak adalah sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 28).

The additional paid-in capital from the tax amnesty program is Rp797,810,000 (see Note 28).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 20 tanggal 12 Juni 2025, pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai sebesar Rp0,5 per lembar saham dari laba ditahan Perusahaan kepada 2.700.713.744 pemegang saham.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 4 tanggal 20 Juni 2024, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp1.350.356.872 atau 49,7% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1 per lembar saham kepada 1.350.356.872 pemegang saham.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2024.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2023.

19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 20 dated June 12, 2025, the Stockholders approved to distribute cash dividends of Rp0.5 per share from the Company's retained earnings to 2,700,713,744 shareholders.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 4 dated June 20, 2024, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp1,350,356,872 or 49.7% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1 per share to 1,350,356,872 stockholders.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2025, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2023.

20. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2025
Kertas	1.718.715.684.222
Kimia dan lainnya	400.526.763.242
Jumlah	2.119.242.447.464

20. NET REVENUE

The details of net revenue are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	2024	
	1.476.545.118.089	Paper
	380.369.344.535	Chemical and others
	1.856.914.462.624	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	2.112.788.363.439
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	6.454.084.025
Jumlah	2.119.242.447.464

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

20. NET REVENUE (Continued)

The details of net revenue based on the third parties and related party are as follows:

	2024	
1.843.649.485.086		Third parties
13.264.977.538		Related party (see Note 31)
1.856.914.462.624		Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of total net revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025
Perdagangan dan industri	1.800.643.617.091
Jasa	4.718.116.197
Jumlah	1.805.361.733.288

Rincian beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri adalah sebagai berikut:

	2025
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	125.056.804.051
Pembelian bersih	1.097.101.212.825
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(124.666.536.981)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	1.097.491.479.895
Upah tenaga kerja langsung	103.913.447.153
Beban pabrikasi	
Listrik	221.789.175.169
Penyusutan (lihat Catatan 9)	62.654.435.403
Suku cadang	55.166.222.817
Bahan kemasan	21.929.702.876
Lain-lain	25.078.381.385
Jumlah beban pabrikasi	386.617.917.650
Persediaan awal barang dalam proses	1.718.015.231
Persediaan akhir barang dalam proses	(1.554.507.405)
Beban pokok produksi	1.588.186.352.524
Persediaan awal barang jadi	256.587.140.542
Pembelian bersih	245.556.598.781
Persediaan akhir barang jadi	(289.686.474.756)
Beban pokok penjualan	1.800.643.617.091

21. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	2024	
1.615.219.460.186		Trading and industry
2.635.848.153		Services
1.617.855.308.339		Total

The details of cost of revenue - trading and industry are as follows:

	2024	
115.556.913.674		Raw and supporting materials, beginning
1.013.106.105.546		Net purchases
(125.056.804.051)		Raw and supporting materials, ending
1.003.606.215.169		Raw and supporting materials used
97.104.902.503		Direct labor
205.970.190.612		Factory overhead
61.333.935.395		Electricity
58.633.863.150		Depreciation (see Note 9)
19.046.268.916		Spareparts
24.960.337.346		Packing materials
		Others
369.944.595.419		Total factory overhead
2.567.141.666		Work in process, beginning
(1.718.015.231)		Work in process, ending
1.471.504.839.526		Production cost
219.768.767.614		Finished goods, beginning
180.532.993.588		Net purchases
(256.587.140.542)		Finished goods, ending
		Cost of goods sold

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan - jasa adalah sebagai berikut:

	2025
Transportasi	3.629.218.803
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.088.897.394
Jumlah	4.718.116.197

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2025	2024
Pihak ketiga:		
Archroma Singapore, Pte. Ltd	132.400.753.050	124.252.839.299

21. COST OF REVENUE (Continued)

The details of cost of revenue - services are as follows:

2024	
2.015.577.315	Transport
620.270.838	Depreciation (see Note 9)
2.635.848.153	Total

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of total net purchases in current year, are as follows:

	Persentase/ Percentage		
	2025	2024	
	9,86%	10,41%	Third party:
			Archroma Singapore, Pte. Ltd

22. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025
Beban penjualan:	
Ongkos angkut	71.080.971.103
Insentif pemasaran	6.024.248.203
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	4.765.740.791
Promosi dan penjualan ekspor	2.505.041.593
Bahan bakar dan tol	1.905.073.323
Pemeliharaan dan perbaikan	1.697.558.207
Perjalanan dinas	1.113.889.043
Sewa	389.027.037
Lain-lain	651.111.525
Sub-jumlah	90.132.660.825
Beban umum dan administrasi:	
Gaji dan tunjangan	86.076.378.717
Jasa professional	6.160.949.247
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 29)	5.390.691.359
Asuransi	4.734.018.695
Perizinan dan iuran	3.455.444.557
Administrasi bank	3.031.478.999
Perbaikan dan pemeliharaan	2.336.603.240
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	2.322.205.820
Alat tulis kantor	1.299.107.043
Komunikasi	906.040.014
Listrik dan air	351.573.894
Lain-lain (lihat Catatan 28)	13.654.898.527
Sub-jumlah	129.719.390.112
Jumlah	219.852.050.937

22. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

2024	
61.454.033.804	Selling expenses:
4.939.246.987	Freight
	Marketing incentive
4.451.500.500	Depreciation of fixed assets
3.349.348.545	(see Note 9)
2.446.556.661	Promotion and export sales
1.732.736.776	Fuels and toll fee
913.904.443	Repairs and maintenance
173.748.690	Travelling
431.447.341	Rent
	Others
79.892.523.747	Sub-total
	General and administrative expenses:
76.764.674.737	Salary and allowance
6.882.809.244	Professional fee
	Post-employment benefits
4.724.289.635	(see Note 29)
4.492.426.924	Insurance
4.732.649.933	License and retribution
3.807.582.050	Bank administration
1.625.628.718	Repairs and maintenance
	Depreciation of fixed assets
2.143.104.798	(see Note 9)
1.029.967.948	Office expense
846.636.694	Communication
383.404.026	Electricity and water
11.028.232.427	Others (see Note 28)
118.461.407.134	Sub-total
198.353.930.881	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2025
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	1.921.929.708
Laba selisih kurs - bersih	85.761.583
Lain-lain	2.775.753.410
Jumlah	4.783.444.701

23. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	2024	
	1.405.766.975	Gain on sale of fixed assets (see Note 9)
	119.969.219	Gain on foreign exchange - net
	2.719.413.741	Others
	4.245.149.935	Total

24. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2025
Rugi selisih kurs - bersih	5.918.964.527
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	306.985.810
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 7)	119.527.675
Lain-lain	79.659.515
Jumlah	6.425.137.527

24. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	2024	
	10.735.677.795	Loss on foreign exchange - net
	545.572.369	Provision for impairment value of receivable (see Note 6)
	61.484.493	Provision for inventories obsolescence (see Note 7)
	116.860.086	Others
	11.459.594.743	Total

25. PENDAPATAN KEUANGAN

	2025
Pendapatan bunga	1.662.257.240

25. FINANCE INCOME

	2024	
	1.274.037.391	Interest income

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Beban bunga bank	45.052.291.596
Beban bunga pembiayaan konsumen	1.308.836.741
Lain-lain (lihat Catatan 31)	243.390.412
Jumlah	46.604.518.749

26. FINANCE CHARGES

The details of finance charges are as follows:

	2024	
	43.664.642.323	Bank interest expenses
	1.438.319.373	Consumer financing interest expenses
	-	Others (see Note 31)
	45.102.961.696	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	35.118.202.918
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.700.713.744
Laba (rugi) bersih per saham dasar	13,00

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follow:

	2024	
(8.642.229.912)		Net income (loss) during the year
2.700.713.744		Weighted average number of shares
(3,20)		Basic earning (loss) per share

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.457.286

28. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	2024	
420.612.181		Income tax:
		Article 21

b. Taksiran tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pajak penghasilan pasal 28A	
Tahun 2025	8.583.171.751
Tahun 2024	6.429.727.250
Tahun 2023	-
Pajak Pertambahan Nilai	
Tahun 2025	1.679.014.632
Tahun 2022	-
Jumlah	16.691.913.633

b. Estimated claim for tax refund

This account consists of:

	2024	
-		Income tax article 28A
6.429.727.250		Year 2025
9.579.426.270		Year 2024
		Year 2023
-		Value Added Tax
-		Year 2025
120.634.311		Year 2022
16.129.787.831		Total

Pada tanggal 11 Februari 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/23/459/25 tanggal 11 Februari 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp1.925.005.846 dari Rp2.258.775.986 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp82.014.513. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp415.784.653 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 22).

On February 11, 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00008/406/23/459/25 dated February 11, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp1,925,005,846 from Rp2,258,775,986 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp82,014,513. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp415,784,653 was expensed as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 22).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

- Pada tanggal 22 April 2024, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00043/406/22/457/24 tanggal 24 April 2024 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp11.464.107.817 dari Rp11.716.336.277 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp263.842.374, di mana sebesar Rp143.208.063 disetujui oleh Perusahaan, sisanya sebesar Rp120.634.311 diajukan keberatan oleh Perusahaan. Pada tahun 2025, Perusahaan membatalkan keberatan atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp120.634.311 dan dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 22).
- Pada tanggal 16 April 2025, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00036/406/23/457/25 tanggal 16 April 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp7.320.650.284 dari Rp7.320.650.284 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp1.222.564.749. Perusahaan mencatat SKPKB dan STP sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 22).

- On April 22, 2024, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00043/406/22/457/24 dated April 24, 2024 which approved the overpayment of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp11,464,107,817 from Rp11,716,336,277 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2022 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp263,842,374 of which Rp143,208,063 approved by the Company, while the remaining amount of Rp120,634,311 was objected to by the Company. In 2025, the Company withdrew its objection regarding the 2022 Value Added Tax assessment amounting to Rp120,634,311 and expensed it as part of the "General and administrative expenses - Others" account for the year ended December 31, 2025 (see Note 22).
- On April 16, 2025, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00036/406/23/457/25 dated April 16, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp7,320,650,284 from Rp7,320,650,284 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp1,222,564,749. The Company recorded the SKPKB and STP as as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 22).

c. Utang pajak

c. Taxes payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	40.195.875	40.445.967	Article 4 (2)
Pasal 21	739.077.374	24.148.106	Article 21
Pasal 22	145.926.924	93.805.165	Article 22
Pasal 23	267.577.856	223.708.525	Article 23
Pasal 25	312.403.130	263.871.877	Article 25
Pasal 26	6.385.331	-	Article 26
Pasal 29	1.442.010.107	3.719.709.291	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.358.339.841	3.217.493.034	Value Added Tax
Jumlah	6.311.916.438	7.583.181.965	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense (benefit) are as follows:

	2025	2024	
Kini			Current
Perusahaan	3.840.887.600	5.484.622.880	Company
Entitas anak	7.660.940.980	9.570.273.020	Subsidiaries
Sub-jumlah	11.501.828.580	15.054.895.900	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(169.363.083)	(321.900.183)	Company
Entitas anak	771.258.885	(16.155.366.859)	Subsidiaries
Jumlah	12.103.724.382	(1.422.371.142)	Total

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.444.708.904	(10.338.145.709)	Income (loss) before income tax benefit (expense) as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	30.216.959.278	(33.674.666.941)	Income (loss) of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	17.227.749.626	23.336.521.232	Income of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	753.107.995	1.374.763.657	Post-employment benefits
Lain-lain	16.724.200	88.418.993	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	467.952.657	659.357.851	Non-deductable expenses
Penghapusan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(566.964.537)	-	Written off provision for impairment value of trade receivables
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(439.989.608)	(528.957.222)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak	17.458.580.333	24.930.104.511	Taxable income

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang
(tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penghasilan kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	17.458.580.000	24.930.104.000
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	3.840.887.600	5.484.622.880
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan		
Pasal 22	443.094.600	364.596.500
Pasal 23	181.818	-
Pasal 25	2.677.908.831	2.755.575.099
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	719.702.351	2.364.451.281
Entitas Anak	722.307.756	1.355.258.010
Jumlah	1.442.010.107	3.719.709.291
Taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak	8.583.171.751	6.429.727.250

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar
dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan
Badan untuk tahun yang terkait, yang disampaikan
kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia,
Perusahaan dan Entitas Anak menghitung,
menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak
yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP)
dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak
dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal
terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan
rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025/
For The Year Ended December 31, 2025

	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025
Aset pajak tangguhan - bersih				
Perusahaan				
Imbalan pasca-kerja	2.266.554.931	165.683.759	167.825.816	2.600.064.506
Aset tetap	(91.058.535)	3.679.324	-	(87.379.211)
Sub-jumlah	2.175.496.396	169.363.083	167.825.816	2.512.685.295
Entitas Anak	32.152.382.548	(771.258.885)	364.362.594	31.745.486.257
Jumlah	34.327.878.944	(601.895.802)	532.188.410	34.258.171.552

28. TAXATION (Continued)

The computation of the provision for income tax and
income tax payable (claim for tax refund) are as
follows:

Taxable income - Company (rounded)
Provision for income tax - Company
Prepayments of Income Tax - Company
Article 22
Article 23
Article 25
Provision for income tax payable Company Subsidiaries
Total
Claim for tax refund Subsidiaries

Estimated taxable income from reconciliation is the
basis for filling in the Annual Corporate Income Tax
Return for the relevant year, which is submitted to
the tax authority.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company
and Subsidiaries calculates, assesses and submits
tax return on the basis of self-assessment. The
Directorate General of Taxation (DGT) may assess
or amend taxes within five years from the date the
tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax benefit (expense)
and the details of deferred tax assets (liabilities) are
as follows:

Deferred tax assets - net
Company
Post-employment benefits
Fixed assets
Sub-total
Subsidiaries
Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/
For The Year Ended December 31, 2024

	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan pasca-kerja	1.979.850.392	302.448.005	(15.743.466)	2.266.554.931	Post-employment benefits
Aset tetap	(110.510.713)	19.452.178	-	(91.058.535)	Fixed assets
Sub-jumlah	1.869.339.679	321.900.183	(15.743.466)	2.175.496.396	Sub-total
Entitas Anak	16.053.731.793	16.068.258.850	102.297.126	32.224.287.769	Subsidiaries
Jumlah	17.923.071.472	16.390.159.033	86.553.660	34.399.784.165	Total
Entitas Anak	1.557.259	87.108.009	(160.570.489)	(71.905.221)	Subsidiary

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca-kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca-kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit (expense), reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and income tax benefit (expense) computed by applying the applicable tax rates to income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.444.708.904	(10.338.145.709)	Income (loss) before income tax benefit (expense) as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	30.216.959.278	(33.674.666.941)	Income (loss) of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	17.227.749.626	23.336.521.232	Income of the Company before provision for income tax
Beban pajak penghasilan	3.790.104.918	5.134.034.671	Income tax expense
Pengaruh pajak atas: Beda tetap	(118.580.327)	28.688.138	Tax effect of: Permanent differences
Penyesuaian lainnya	(74)	(112)	Other adjustment
Beban pajak - Perusahaan	3.671.524.517	5.162.722.697	Tax expense - the Company
Beban (manfaat) pajak - Entitas Anak	8.432.199.865	(6.585.093.839)	Tax expense (benefit) - Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak	12.103.724.382	(1.422.371.142)	Total tax expense (benefit)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak Entitas Anak

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 18). Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp23.934.300 pada bulan Desember 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tanggal 30 Maret 2017, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp300.000.000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp15.000.000 pada bulan Maret 2017 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017.

Pada bulan November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tanggal 29 November 2016, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp4.000.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp120.000.000 pada bulan November 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty in Subsidiaries

In December 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, with the amounts recognized as additional paid-in capital amounting to Rp797,810,000 (see Note 18). The Company paid the related redemption money amounting to Rp23,934,300 in December 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

In March 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp300,000,000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp15,000,000 in March 2017 which was charged to profit or loss in 2017.

In November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp4,000,000,000. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp120,000,000 in November 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

The Company recorded additional tax amnesty assets of its Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto tahunan	6,63%
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Indonesian mortality table IV year 2019
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%
Usia pensiun normal	57 tahun/years

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on the actuary calculations, which was performed by KKA Agus Susanto, independent actuary, using the "Projected Unit Credit", under the following assumptions:

	2024	
Tingkat diskonto tahunan	7,14%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Indonesian mortality table IV year 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal pension age

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	3.621.547.378
Biaya bunga	1.769.143.981
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.390.691.359

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	25.093.648.945
Penambahan tahun berjalan	5.390.691.359
Penghasilan komprehensif lain	2.419.038.227
Kontribusi	(1.870.000.000)
Pembayaran tahun berjalan	(1.715.364.237)
Saldo akhir tahun	29.318.014.294

Perusahaan, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Avrist untuk Perusahaan, DPLK Manulife Indonesia untuk PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak dan DPLK Axa Mandiri untuk PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan pasca-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp1.857.678.510/ Rp6.617.107.398.

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2024	
3.097.585.241	Current service costs
1.626.704.394	Interest costs
	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
4.724.289.635	

The change of liability for post-employment benefits are as follows:

2024	
24.095.098.414	Beginning balance of the year
4.724.289.635	Addition in current year
(336.440.136)	Other comprehensive income
(1.195.000.000)	Contribution
(2.194.298.968)	Payment in current year
25.093.648.945	Ending balance of the year

The Company, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Eco Paper Indonesia, Subsidiaries, provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Avrist for the Company, DPLK Manulife Indonesia for PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries and DPLK Axa Mandiri for PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary. The source of funding comes primarily from the contribution of the Company and Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 (see Note 22).

On December 31, 2025, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liability as of December 31, 2025 would be lower/ higher by Rp1,857,678,510/ Rp6,617,107,398.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Dolar Amerika Serikat</u> Aset				
Kas dan setara kas	USD	202.984	Rp	3.406.482.196
Surat berharga		802.600		13.469.233.200
Piutang usaha		320.443		5.377.676.775
Liabilitas				
Utang usaha		(8.090.245)		(135.770.489.911)
Liabilitas - Bersih	USD	(6.764.218)	Rp	(113.517.097.740)
<u>Renminbi</u> Aset				
Kas dan setara kas	RMB	117.183	Rp	281.318.416
Liabilitas				
Utang usaha		(4.383.370)		(10.523.024.966)
Utang lain-lain		(4.332.750)		(10.401.502.943)
Liabilitas - Bersih	RMB	(8.598.937)	Rp	(20.643.209.493)
<u>Yen</u> Aset				
Kas dan setara kas	JPY	83.359.222	Rp	8.968.618.695
<u>Euro</u> Aset				
Kas dan setara kas	EUR	2.473	Rp	48.855.935

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024				
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
					<u>United States Dollar</u> Assets
					Cash and cash equivalents
					Marketable securities
					Trade receivables
					Liability
					Trade payables
					Liability - Net
					<u>Renminbi</u> Asset
					Cash and cash equivalents
					Liabilities
					Trade payables
					Other payables
					Liability - Net
					<u>Yen</u> Asset
					Cash and cash equivalents
					<u>Euro</u> Asset
					Cash and cash equivalents

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2025	2024
Aset		
Piutang usaha		
(lihat Catatan 6)		
PT Dymatic Chemicals		
Indonesia	1.143.991.934	3.517.776.110

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related parties. The detail significant balances and transactions with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)	
	2025	2024
Assets		
Trade receivables		
(see Note 6)		
PT Dymatic Chemicals		
Indonesia	0,05%	0,17%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
(lihat Catatan 12)					(see Note 12)
PT Dymatic Chemicals					PT Dymatic Chemicals
Indonesia	1.226.231.985	1.868.210.648	0,12%	0,18%	Indonesia
Utang lain - lain					Other payables
(lihat Catatan 13)					(see Note 13)
PT Golden Arista					PT Golden Arista
International	10.000.000.000	-	0,97%	-	International
Jumlah	11.226.231.985	1.868.210.648	1,09%	0,18%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan (%)/ Percentage of Total Revenue (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Laporan laba rugi dan</u>					<u>Consolidated statement of</u>
<u>penghasilan komprehensif</u>					<u>profit or loss and other</u>
<u>lain konsolidasian</u>					<u>comprehensive income</u>
Pendapatan					Revenue
PT Dymatic Chemicals					PT Dymatic Chemicals
Indonesia	6.454.084.025	13.264.977.538	0,30%	0,71%	Indonesia
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Laporan laba rugi dan</u>					<u>Consolidated statement of</u>
<u>penghasilan komprehensif</u>					<u>profit or loss and other</u>
<u>lain konsolidasian</u>					<u>comprehensive income</u>
Pembelian					Purchases
PT Dymatic Chemicals					PT Dymatic Chemicals
Indonesia	3.345.757.607	4.365.323.403	0,25%	0,37%	Indonesia
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)/ Percentage of Total Finance Charges (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Laporan laba rugi dan</u>					<u>Statement of</u>
<u>penghasilan</u>					<u>profit or loss and other</u>
<u>komprehensif lain</u>					<u>comprehensive income</u>
Beban keuangan					Finance charges
(lihat Catatan 26)					(see Note 26)
PT Golden Arista International	243.390.412	-	0,52%	-	PT Golden Arista International

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/ Nature of Relationship	Related parties
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Dymatic Chemicals Indonesia
PT Golden Arista International	Pemegang saham/ Stockholder	PT Golden Arista International

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are carried out fairly with transactions with third parties.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan
Entitas Anak adalah sebagai berikut:

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries's business segment
information are as follows:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025/
For The Year Ended December 31, 2025

	Kertas/ Paper	Kimia dan lainnya/ Chemical and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	1.865.617.691.985	460.700.874.810	(207.076.119.331)	2.119.242.447.464	Net revenue
Beban pokok pendapatan	1.653.967.153.247	351.198.642.145	(199.804.062.104)	1.805.361.733.288	Cost of revenue
Laba kotor	211.650.538.738	109.502.232.665	(7.272.057.227)	313.880.714.176	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(148.872.531.797)	(78.641.476.367)	7.661.957.227	(219.852.050.937)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.077.366.581	2.095.978.120	(389.900.000)	4.783.444.701	Other operating income
Beban operasi lainnya	(6.038.500.431)	(386.637.096)	-	(6.425.137.527)	Other operating expenses
Laba usaha	59.816.873.091	32.570.097.322	-	92.386.970.413	Income from operations
Pendapatan keuangan	450.843.410	4.202.413.830	(2.991.000.000)	1.662.257.240	Finance income
Beban keuangan	(48.200.340.944)	(1.395.177.805)	2.991.000.000	(46.604.518.749)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	12.067.375.557	35.377.333.347	-	47.444.708.904	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(12.103.724.382)	Income tax expense
Laba bersih				35.340.984.522	Net income
Aset segmen	2.103.791.327.507	594.097.817.858	(609.735.305.530)	2.088.153.839.835	Segment assets
Liabilitas segmen	993.822.920.256	123.763.027.046	(85.961.005.980)	1.031.624.941.322	Segment liabilities

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/
For The Year Ended December 31, 2024

	Kertas/ Paper	Kimia dan lainnya/ Chemical and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	1.580.118.534.405	436.388.600.833	(159.592.672.614)	1.856.914.462.624	Net revenue
Beban pokok pendapatan	1.444.147.830.518	329.698.953.948	(155.991.476.127)	1.617.855.308.339	Cost of revenue
Laba kotor	135.970.703.887	106.689.646.885	(3.601.196.487)	239.059.154.285	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(133.984.120.547)	(68.319.925.031)	3.950.114.697	(198.353.930.881)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2.757.599.983	1.836.468.162	(348.918.210)	4.245.149.935	Other operating income
Beban operasi lainnya	(10.310.816.771)	(1.148.777.972)	-	(11.459.594.743)	Other operating expenses
Laba (rugi) usaha	(5.566.633.448)	39.057.412.044	-	33.490.778.596	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	540.510.669	4.370.850.012	(3.637.323.290)	1.274.037.391	Finance income
Beban keuangan	(47.222.339.962)	(1.517.945.024)	3.637.323.290	(45.102.961.696)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(52.248.462.741)	41.910.317.032	-	(10.338.145.709)	Income (loss) before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan				1.422.371.142	Income tax benefit
Rugi bersih				(8.915.774.567)	Net loss
Aset segmen	2.093.380.368.163	545.493.482.633	(592.192.572.627)	2.046.681.278.169	Segment assets
Liabilitas segmen	986.142.561.551	102.182.757.565	(68.418.273.077)	1.019.907.046.039	Segment liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

33. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Kas dan setara kas		68.858.071.251	68.858.071.251	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - bersih		434.383.081.308	434.383.081.308	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain		412.264.529	412.264.529	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan		249.291.875	249.291.875	Other non current asset - security deposits	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				<u>Fair value through profit or loss</u>	
Surat berharga		13.469.233.200	13.469.233.200	Marketable securities	
Jumlah aset keuangan		517.371.942.163	517.371.942.163	Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Utang bank jangka pendek		378.036.605.510	378.036.605.510	Short-term bank loans	
Utang usaha		352.283.150.321	352.283.150.321	Trade payables	
Beban masih harus dibayar		10.136.071.149	10.136.071.149	Accrued expenses	
Utang lain-lain		10.615.316.983	10.615.316.983	Other payables	
Utang bank jangka panjang		222.777.936.445	222.777.936.445	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen		11.422.946.101	11.422.946.101	Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan		985.272.026.509	985.272.026.509	Total financial liabilities	
		31 Desember 2024/ December 31, 2024			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Kas dan setara kas		118.926.927.177	118.926.927.177	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - bersih		368.385.087.868	368.385.087.868	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain		257.491.939	257.491.939	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan		274.091.875	274.091.875	Other non current asset - security deposits	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				<u>Fair value through profit or loss</u>	
Surat berharga		12.971.621.200	12.971.621.200	Marketable securities	
Jumlah aset keuangan		500.815.220.059	500.815.220.059	Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Utang bank jangka pendek		289.015.706.967	289.015.706.967	Short-term bank loans	
Utang usaha		380.154.383.782	380.154.383.782	Trade payables	
Beban masih harus dibayar		7.715.990.017	7.715.990.017	Accrued expenses	
Utang lain-lain		18.189.082.105	18.189.082.105	Other payables	
Utang bank jangka panjang		280.901.257.847	280.901.257.847	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen		11.049.158.765	11.049.158.765	Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan		987.025.579.483	987.025.579.483	Total financial liabilities	

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, surat berharga, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya - uang jaminan disajikan sebesar estimasi penerimaan kas di masa mendatang.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 30 pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, marketable securities, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of other non current asset - security deposits is presented at the estimated future cash receipts.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

2025			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	1,16%	1.360.919.883	1.088.735.907
Melemah	(1,16%)	(1.360.919.883)	(1.088.735.907)
2024			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	2,01%	3.701.392.843	2.776.044.632
Melemah	(2,01%)	(3.701.392.843)	(2.776.044.632)

United States Dollar
Strengthen
Weaken

United States Dollar
Strengthen
Weaken

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 11 dan 14) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 58,24% dan 55,88% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 1,653 dan 1,473 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp693.428.618 dan Rp1.332.320.184. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arises from bank loans (see Notes 11 and 14) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 58.24% and 55.88% of total liabilities, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 1.653 and 1.473 basis points with all other variables held constant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp693,428,618 and Rp1,332,320,184, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	68.858.071.251	-	-	-	68.858.071.251	Cash and cash equivalents
Surat berharga	13.469.233.200	-	-	-	13.469.233.200	Marketable securities
Piutang usaha	326.169.604.798	111.464.448.430	-	(3.250.971.920)	434.383.081.308	Trade receivables
Piutang lain-lain	412.264.529	-	-	-	412.264.529	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	249.291.875	-	-	-	249.291.875	Other non current asset - security deposits
Jumlah	409.158.465.653	111.464.448.430	-	(3.250.971.920)	517.371.942.163	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	118.926.927.177	-	-	-	118.926.927.177	Cash and cash equivalents
Surat berharga	12.971.621.200	-	-	-	12.971.621.200	Marketable securities
Piutang usaha	252.732.512.501	119.174.022.984	-	(3.521.447.617)	368.385.087.868	Trade receivables
Piutang lain-lain	257.491.939	-	-	-	257.491.939	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	274.091.875	-	-	-	274.091.875	Other non current asset - security deposits
Jumlah	385.162.644.692	119.174.022.984	-	(3.521.447.617)	500.815.220.059	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	378.036.605.510	-	-	-	378.036.605.510	Short-term bank loans
Utang usaha	352.283.150.321	-	-	-	352.283.150.321	Trade payables
Beban masih harus dibayar	10.136.071.149	-	-	-	10.136.071.149	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.615.316.983	-	-	-	10.615.316.983	Other payables
Utang bank jangka panjang	75.292.070.124	85.596.300.308	61.889.566.013	-	222.777.936.445	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.762.591.476	3.203.549.476	308.389.000	(851.583.851)	11.422.946.101	Consumer financing obligation
Jumlah	835.125.805.563	88.799.849.784	62.197.955.013	(851.583.851)	985.272.026.509	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	-	-	-	289.015.706.967	Short-term bank loans
Utang usaha	380.154.383.782	-	-	-	380.154.383.782	Trade payables
Beban masih harus dibayar	7.715.990.017	-	-	-	7.715.990.017	Accrued expenses
Utang lain-lain	18.189.082.105	-	-	-	18.189.082.105	Other payables
Utang bank jangka panjang	58.332.031.528	75.083.359.997	147.485.866.322	-	280.901.257.847	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	6.910.683.800	4.619.297.700	605.148.000	(1.085.970.735)	11.049.158.765	Consumer financing obligation
Jumlah	760.317.878.199	79.702.657.697	148.091.014.322	(1.085.970.735)	987.025.579.483	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	10.094.950.000	6.804.224.403

Acquisition fixed asset through consumer financing obligation

35. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	89.020.898.543	-	378.036.605.510	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	280.901.257.847	(58.123.321.402)	-	222.777.936.445	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	11.049.158.765	(9.721.162.664)	10.094.950.000	11.422.946.101	Consumer financing obligation
Jumlah	580.966.123.579	21.176.414.477	10.094.950.000	612.237.488.056	Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	292.091.220.965	(3.075.513.998)	-	289.015.706.967	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	270.599.225.975	10.302.031.872	-	280.901.257.847	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	12.019.293.439	(7.774.359.077)	6.804.224.403	11.049.158.765	Consumer financing obligation
Jumlah	574.709.740.379	(547.841.203)	6.804.224.403	580.966.123.579	Total

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company and Subsidiaries's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company and Subsidiaries's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

37. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 30, 2026.